

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dimana, dalam penekatan kuantitatif, peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun adalah hubungan antara subjek dan objek, sehingga akan mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi. Berbeda dengan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan yang diteliti karena hubungan yang dibangun didasarkan pada saling kepercayaan dan dilakukan secara intensif. Maksudnya ialah responden diperlakukan sebagai partner bukan sebagai objek penelitian.¹

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Hal ini sesuai dengan konsep dasar penelitian eksperimen seperti yang dijelaskan oleh ainin bahwa dalam penelitian eksperimen harus mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel, dan menguji pengaruh dua variabel tersebut. Suharsimi menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membagkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.³

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 149

²Sugiono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2010), hlm 72.

³Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 9

Adapun untuk jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi (*Quasi Eksperimental*). Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian memang benar-benar mampu menunjukkan adanya perubahan dari penggunaan media pembelajaran Quizziz pada pembelajaran PAI kelas XI. Teknik pengambilan data yang diterapkan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu *pretest*, *posttest*, dan penggunaan lembar evaluasi kegiatan belajar siswa.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Control-Group pretest-posttest Design* seperti pada tabel dibawah ini:

Group	Pretest	Treatment	Posttest
KE	T1	X1	T2
KK	T1	X2	T2

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian Eksperimen 2 kelompok⁴

Keterangan:

KE : kelompok eksperimen menggunakan media Pembelajaran Quizziz

KK : kelompok control menggunakan media Pembelajaran *Quizziz*

T1 : Pre-test untuk mengungkap kemampuan awal

T2 : Post-test untuk mengungkap kemampuan akhir

X1 : proses belajar PAI dengan menggunakan media Pembelajaran *Quizziz*

X2 : proses belajar PAI menggunakan media Pembelajaran *Quizziz*

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok belajar yaitu kelas control dan kelas eksperimen dengan dua perlakuan yaitu pembelajaran dengan *Quizziz* pada kelas control dan pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran Pembelajaran *Quizziz*.. Pada kelas eksperimen kedua kelas diberi materi dan waktu yang sama, hanya dalam kegiatan pembelajaran kelas control dengan kelas eksperimen diberi pre-test untuk mengukur hasil belajar PAI.

B. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

1. Variabel Independen (bebas) : Media Pembelajaran Berbasis *ICT* (*program Quizziz*).
2. Variabel Dependen (terikat) : Hasil Belajar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasinya yaitu, dengan mengambil data dari seluruh siswa kelas XI yang ada di SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA Kediri yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah peserta didik 35 siswa. Penelitian dilakukan tapada tahun ajaran 2020 / 2021. Satu kelas digunakan sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas yang lainnya sebagai kelas control. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *ICT* menggunakan beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan dilanjutkan refleksi guna mengetahui pemahaman serta ketercapaian siswa terhadap materi pelajaran PAI setelah menggunakan media pembelajaran *Quizziz*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, kesibukan madrasah maka

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D.* (Bandung: Alfabeta. 2013).hlm.115

oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representatif atau dapat mewakili.⁶

Karena penelitian ini dengan pendekatan eksperimen yang mengharuskan adanya variabel kontrol dan variabel yang diberikan eksperimen, juga mengingat kemampuan peneliti baik dari segi waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dengan demikian membagi kelas eksperimen dengan kelas kontrol berdasarkan kelas, disamping itu sifat populasi yang homogen yakni pada tingkat kelas yang sama. Sebab itu peneliti melakukan teknik sampling untuk memilih kelas untuk diberi eksperimen.

Pembagian sampel untuk kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol merujuk pada sugiono dengan pelaksanaan eksperimen sederhana bahwa jumlah sampel minimal 10 sampai 20. Kelas sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purpose random sampling* yakni kelas sampel ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, dua kelas digunakan sebagai sampel penelitian.⁷

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan tes :

1. Teknik Observasi

⁶*Ibid*, hlm. 117

⁷*Ibid*, hlm. 117

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁸ Adapun hal-hal yang akan diobservasi adalah proses pembelajaran eksperimen dan data yang berkaitan dengan sejauh mana pengaruh penggunaan pembelajaran Quizziz. dan manfaatnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini peneliti sebagai pelaku eksperimen ini akan mengamati saat guru pada proses belajar mengajar.

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, serta memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁹

Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran PAI yang berlangsung dalam kelas. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa didalam kelas.

2. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden agar dijawab.¹⁰ Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup (jawabannya sudah disediakan dilembar angket tersebut) atau terbuka (responden diberi kesempatan untuk menjawab,

⁸*Ibid*, hlm. 117

⁹Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 147

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 142

tentunya sesuai petunjuk pengisian angket). Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data dari siswa yang masuk dalam kelas eksperimen.

Angket yang digunakan adalah berbentuk angket berstruktur atau angket tertutup.¹¹ Yaitu yang dirancang sedemikian rupa untuk mendapatkan data yang terkait dengan pendapat pribadi mengenai proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* program *Quizziz*, perbedaan media pembelajaran berbasis *ICT* program *Quizziz* dengan media yang pernah dipakai oleh guru sebelumnya, dan hal yang terkait dengan hasil belajar siswa, kesenangan dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* program *Quizziz*. Angket digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI di SMK TI Pelita Nusantara Kediri dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* program *Quizziz*.

3. Teknik Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui suatu hal dari responden secara detail dengan jumlah responden sedikit atau kecil.¹² Wawancara dilakukan dengan peneliti ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Adapun hal yang akan ditanyakan kepada guru PAI kelas XI Smk TI Pelita Nusantara Kediri terkait mengenai media pembelajaran yang digunakan, kondisi media

¹¹Nasution, *Metode*, hlm. 127

¹²Sugiyono, *op. cit*, hlm 137

pembelajaran, metode media pembelajaran dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara pembicaraan informal/wawancara bebas. Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada wawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari guru dan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kelas dan mencari informasi mengenai kesulitan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran PAI dan faktor penyebabnya.

4. Teknik Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian lainnya.

Peneliti akan memberikan dua macam tes, yaitu pra test dan post test, yaitu soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* program Quizziz yang setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* program Quizziz dalam pembelajaran, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh

penggunaan media pembelajarn berbasis *ICT* program Quizziz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam penguasaan siswa dalam pembelajaran PAI.

Teknik tes digunakan dengan maksud untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran Berbasis *ICT* (*Quizziz*).

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian. Dalam menukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa angket (kuisisioner), dimana butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian, (1) variabel bebas yaitu media pembelajaran berbasis *ICT* (*Quizziz*). dan (2) variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri.

1. Alat Ukur

Alat ukur varibel media pembelajaran berbasis *ICT* (*Quizziz*) terdiri atas 10 item pertanyaan dan pernyataan. 10 item diberikan untuk angket sebelum eksperimen dan angket sesudah eksperimen. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti: sangat menyenangkan, menyenangkan, kurang menyenangkan, tidak menyenangkan, sangat tidak menyenangkan. Dengan demikian, dalam

pengukuran variabel penelitian responden diminta untuk menyiapkan persepsinya dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban dalam skala satu sampai dengan empat.

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Tidak Pernah	Nilainya 1
Kadang-Kadang	Nilainya 2
Sering	Nilainya 3
Selalu	Nilainya 4

Tabel 3. 2 Penelitian Item Sebelum Dilakukan Eksperimen

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Ya	Nilai 1
Tidak	Nilai 0

Tabel 3. 3 Penelitian Item Sebelum Dilakukan Eksperimen

2. Uji Validitas

Valid yaitu benar adanya jadi dapat diartikan validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana

data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹³

Dalam menentukan validitas didalam penelitian ini yaitu memakai rumus korelasi yang dicetuskan oleh pearson yang dipahami dengan rumus korelasi *product moment* yakni:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

XY : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

ΣX : Jumlah skor asli varibel X

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* kemudian membandingkan r hitung dari setiap item pertanyaan dengan r tabel dengan n = 10 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan asumsi jika r hitung \leq dari r tabel maka item tersebut adalah valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes (alat pengumpul data) yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 168

¹⁴Ibid, 213.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

.¹⁵Didalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan rumus *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right)$$

Keterangan:

- r₁₁ : Reliabilitas instrumen
 k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai alpha croncbach's > 0,60 maka kuesioner / angket dinyatakan reliabel atau konsisten
- b) Jika nilai alpha croncbach's < 0,60 maka kuesioner / angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

Setelah diketahui jumlah item yang valid, selanjutnya uji reliabilitas instrumen yang berorientasi pada pengertian bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, uji reliabilitas sendiri menggunakan *koefisien Cronbach Alpha* dengan alat SPSS Versi 16 *for windows*.

¹⁵Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 221.

¹⁶Ibid, 239.

Suatu angket dikatakan reliabel jika nilai r alpha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r tabel atau sebesar $0 > 0,05$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, setelah data terkumpul lengkap, data harus dianalisis baik menggunakan analisis kualitatif atau kuantitatif. Maleong dalam hasan mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis motivasi seperti sasaran data.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif, maka dalam analisa datanya akan menggunakan rumus statistika, yaitu uji t-test.

1. Data dan Sumber data

a. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa angka ataupun fakta. Data disebut juga sebagai segala fakta dan angka dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dapat diartikan juga sebagai informasi/keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.¹⁸ Sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹⁹ Disamping itu

¹⁷M. Iqbal Hasan, *Metode Penilitin dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 97

¹⁸Sudarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.72

¹⁹Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, hlm. 118

data memiliki kegunaan sebagai berikut yaitu untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan dan untuk membuat keputusan atau pemecahan persoalan.²⁰

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini berupa:

a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli.²¹

Data yang diambil berupa media pembelajaran berbasis *ICT* (Quizziz) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, seperti data yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian, literatur, dan buku-buku kepustakaan, situs-situs internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti untuk menjadikan sebagai landasan teori dalam mencari alternatif pemecahan yang dihadapi.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan yakni:

a. Tahap Penentuan Judul

Pada tahap ini, peneliti melakukan prosedur penentuan dengan judul sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pihak program studi

²⁰Supranto. J. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan*: edisi kedua (Jakarta: PT. Gramedia), hlm.2

²¹Ibid, Hal. 100

PAI. Adapun langkah-langkah penentuan judul tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajuan pengajuan 3 judul ke program studi PAI untuk kemudian dirapatkan oleh pihak program studi.
- 2) Penetapan satu judul yang telah direkomendasikan oleh pihak program studi PAI

b. Tahap Perancangan

Tahap selanjutnya adalah merancang dan mendesain pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis *ICT* pada mata pelajaran PAI kelas XI dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar di SMK TI PELITA NUSANTARA
- 2) Menentukan materi pembelajaran dalam penelitian
- 3) Membuat model pembelajaran yang akan diteliti beserta instrumennya. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis *ICT* berbasis Quizziz.

c. Tahap Perlakuan

Setelah tahap perancangan selesai, peneliti melanjutkan tahapan berikutnya yakni tahap pelaksanaan penelitian dengan memberikan perilaku model pembelajaran yang telah dirancang. Tahap ini dilaksanakan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan sampel menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *total sampling*.
- 2) Melakukan tes awal terhadap sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan menerapkan pembelajaran berbasis *ICT* pada kelas eksperimen.
- 4) Memberikan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas.

2. Analisis Data

Berdasarkan variabel yang akan disajikan maka hipotesis statistik diuji dengan menggunakan uji bertanda wilcoxon yaitu pengukuran pada dua subjek yang sama terhadap suatu perlakuan sebelum dan sesudah mengalami perlakuan dengan bantuan SPSS 16. Pada penggunaan program SPSS pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan selisih antara mean yang diperoleh kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan, dengan taraf signifikan yang diterapkan yaitu kesalahan 5%.

Untuk menganalisis data hasil observasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jawaban benar diberikan nilai satu dan siswa dianggap sudah dapat memahami konsep, jika jawaban salah diberi nilai nol dan siswa dianggap belum memahami konsep.
2. Menentukan presentasi rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa

yang diteliti dan pemahaman konsep siswa dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$R = \sum \frac{\text{nilai seluruh siswa}}{\text{banyak siswa}}$$

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, kategori pemahaman siswa setelah proses pembelajaran, dengan memperoleh prosentase sebagai berikut:

No	Presentasi Nilai		
	Nilai	Prosentasi	Kategori
1	≥ 70	$\geq 70\%$	Tuntas
2	$= 70$	$= 70\%$	Tuntas
3	≤ 70	$\leq 70\%$	Tidak Tuntas

Tabel 3. 4 Presentasi Pemahaman Siswa Setelah Proses Pembelajaran²²

Dari table diatas dapat dilihat bahwa nilai yang lebih besar dari 70 (diatas KKM) memiliki kategori tuntas, nilai yang sama dengan 70 (KKM) memiliki kategori tuntas, dan nilai yang kurang dari 70 (di bawah KKM) memiliki kategori tidak tuntas. Sedangkan untuk mengetahui persentase motivasi siswa diperoleh melalui hasil observasi siswa. Data dari hasil observasi motivasi belajar siswa kemudian dimasukkan dalam table yang terlampir dalam lampiran. Dengan aspek motivasi yang terdiri dari minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan.

Dengan keterangan sebagai berikut:

²²Ketentuan KKM SMK TI PN

a. Aspek Minat

1. Siswa mengikuti pelajaran dengan semangat
2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru

b. Aspek Perhatian

1. Siswa mau mendengarkan petunjuk dari guru dalam mengerjakan soal
2. Siswa mau mengikuti intruksi guru untuk melaksanakan tugas
3. Siswa tidak berbicara diluar materi pelajaran

c. Aspek Konsentrasi

1. Siswa memusatkan perhatian pada penjelasan guru dalam mengerjakan tugas
2. Siswa memusatkan perhatian pada pertanyaan teman atau guru

d. Aspek ketekunan

1. Siswa mencatat keterangan guru
2. Siswa membaca buku dengan sungguh-sungguh
3. Siswa berusaha mencari jawaban atas tugas yang diberikan oleh guru
4. Siswa menyelesaikan tugas secepatnya
5. Siswa memberikan masukan kepada Teman atas pertanyaan guru